

Abstrak

Kawasan Perkotaan Purwokerto merupakan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) dengan fungsi utama perdagangan, pemerintahan, kesehatan, pendidikan, perbankan dan transportasi sehingga menjadikan kawasan Perkotaan Purwokerto menjadi tujuan kawasan sekitar sehingga mobilitas meningkat. Tingginya mobilitas tersebut dapat menyebabkan kemacetan hingga menurunnya kualitas lingkungan. Kawasan Perkotaan Purwokerto telah mengembangkan moda transportasi massal berupa BRT Trans Jateng dengan 19 titik transit, didukung dengan adanya 1 terminal tipe A dan 1 stasiun besar. Namun, pola pengembangan pada titik-titik transit tersebut belum terintegrasi satu sama lain. Untuk menangani permasalahan tersebut, dapat digunakan dengan konsep Transit Oriented Development (TOD) sebagai salah satu solusi alternatifnya. TOD merupakan konsep pengembangan kota yang berorientasi transit dengan memaksimalkan penggunaan moda transportasi massal yang terintegrasi dengan penggunaan lahan yang beragam sehingga dapat dijangkau dengan berjalan kaki dan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan moda pribadi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi penerapan kawasan dengan konsep Transit Oriented Development di kawasan Perkotaan Purwokerto guna mencapai sistem transportasi yang berkelanjutan. Penggunaan variabel pada penelitian ini adalah kombinasi dari teori Cervero (1997) yaitu density, diversity dan design dan teori dari ITDP (2014) yaitu transit. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif, dengan pendekatan kuantitatif, paradigma rasionalistik dan dijelaskan dengan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer berupa penyebaran angket, wawancara dan observasi lapangan dan data sekunder berupa studi literatur dan survey instansi.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 19 titik transit yang tersebar di kawasan perkotaan Purwokerto dengan karakteristiknya masing-masing, namun yang dijadikan sampel penelitian adalah 9 titik transit berupa Stasiun Kereta Api, Terminal Bus, dan 7 titik halte BRT TransJateng. Kawasan titik transit yang sesuai dan berpotensi untuk diterapkan konsep TOD adalah kawasan halte Bank Mandiri. Secara keseluruhan, kawasan perkotaan Purwokerto memiliki nilai kesesuaian 50,2% dengan kelas cukup sesuai untuk diterapkan konsep Transit Oriented Development.

Kata Kunci: Potensi, TOD, Purwokerto

Abstract

Purwokerto Urban Area is a Regional Activity Center (PKW) with the main functions of trade, government, health, education, banking, and transportation so as to make Purwokerto Urban Area a destination for the surrounding area so that mobility increases. The high mobility can cause congestion to decrease environmental quality. Purwokerto Urban Area has developed a mass transportation mode in the form of the Trans Central Java BRT with 19 transit points, supported by the existence of 1 type A terminal and 1 large station. However, the burning patterns at the transit points have not yet been integrated with each other. To deal with these problems, it can be used with the concept of Transit Oriented Development (TOD) as an alternative solution. TOD is a transit-oriented urban development concept with maximized use of mass transportation modes that are integrated with diverse land uses so that they can be reached on foot and reduce dependence on private mode use.

The purpose of this study is to determine the potential application of the area with the concept of Transit-Oriented Development in the Purwokerto Urban area in order to achieve a sustainable transportation system. The use of variables in this study is a combination of the theory of Cervero (1997), namely density, diversity and design and the theory of ITDP (2014), namely transit. The research method used in this study is the deductive method, with a quantitative approach, a rationalistic paradigm and explained descriptively. Data collection methods used are primary data collection in the form of questionnaires, interviews and field observations and secondary data in the form of literature studies and agency surveys.

Based on the results of the analysis, there are 19 transit points scattered in the urban area of Purwokerto with their respective characteristics, but the research samples are 9 transit points in the form of a Train Station, Bus Terminal, and 7 TransJateng BRT bus stops. The appropriate transit point area and the potential to apply the TOD concept is the Bank Mandiri stop area. Overall, the Purwokerto urban area has a 50.2% conformity value with a class sufficient to be suitable for the Transit Oriented Development concept.

Keywords: Potential, TOD, Purwokerto